



Dots Singing sebagai Media Pemanasan Vokal Berbasis YouTube pada Ekstrakurikuler Vokal di SMP Muhammadiyah 1 Berbah

Syuaib Ar Rosyd Bil Dinnar¹, Nafik Salafiyah²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: syuaib_dinnar@students.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-15	<p>This study aims to describe the utilization of the YouTube channel Dots Singing as a vocal warm-up learning medium in extracurricular vocal activities at SMP Muhammadiyah 1 Berbah. The research employed a descriptive qualitative approach using a case study method. The research subjects consisted of the extracurricular vocal coach and students participating in the Mukri Voice program. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis was conducted using an interactive analysis model involving data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the YouTube channel Dots Singing is systematically utilized during vocal warm-up sessions and functions as a learning resource, a demonstration medium, and an instructional aid. This medium helps the coach overcome limitations in providing musical accompaniment and vocal exercise examples, while also enabling students to follow vocal warm-up exercises collectively, in a structured manner, and according to proper stages. With active guidance from the coach, the use of the Dots Singing YouTube channel contributes to a more effective, conducive, and adaptive vocal warm-up process within the context of school-based extracurricular vocal activities. The study concludes that the Dots Singing YouTube channel is a relevant and effective learning medium for supporting practice-based vocal warm-up instruction at the junior secondary school level.</p>
Keywords: <i>Youtube;</i> <i>Extracurricular Activities;</i> <i>Vocal Warm-Up;</i> <i>Learning Media.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-15	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media kanal YouTube Dots Singing sebagai media pemanasan vokal pada kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian meliputi pelatih ekstrakurikuler vokal dan siswa peserta kegiatan Mukri Voice. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kanal YouTube Dots Singing digunakan secara terencana dalam sesi pemanasan vokal dan berperan sebagai sumber belajar, media demonstrasi, serta alat bantu pembelajaran. Media ini membantu pelatih mengatasi keterbatasan dalam penyediaan iringan dan contoh latihan vokal, serta memudahkan siswa dalam mengikuti latihan pemanasan vokal secara serempak, terstruktur, dan sesuai dengan tahapan yang benar. Dengan pendampingan aktif dari pelatih, penggunaan media YouTube Dots Singing mampu menciptakan proses pemanasan vokal yang lebih efektif, kondusif, dan adaptif terhadap kondisi ekstrakurikuler vokal di sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kanal YouTube Dots Singing merupakan media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk mendukung pembelajaran pemanasan vokal berbasis praktik pada kegiatan ekstrakurikuler vokal tingkat sekolah menengah pertama.</p>
Kata kunci: <i>YouTube;</i> <i>Ekstrakurikuler;</i> <i>Pemanasan Vokal;</i> <i>Media Pembelajaran.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pada era digital, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan mengalami transformasi melalui pemanfaatan beragam platform digital

seperti YouTube, Zoom, dan Google Classroom. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya proses belajar yang lebih fleksibel, kontekstual, dan menarik, baik pada kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler (Sirait et al., 2024). Salah satu media yang populer digunakan yaitu YouTube. Penggunaan media YouTube mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa karena menyajikan konten visual yang mudah diakses dan dipahami. Maka media YouTube dapat dijadikan sebagai media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah tidak hanya berlangsung melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari sistem pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, baik dari aspek minat, bakat, maupun keterampilan sosial yang tidak sepenuhnya diperoleh melalui pembelajaran formal (Alivia & Sudadi, 2023). Selain menjadi sarana pengembangan kemampuan non-akademik, kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, seperti tanggung jawab, kemandirian, dan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah dan Heliana (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius, mandiri, dan peduli sosial. Lebih lanjut, Hidayatullah (2021) menegaskan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis teknologi dapat memperluas akses pembelajaran serta meningkatkan kreativitas siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya.

SMP Muhammadiyah 1 Berbah merupakan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Sleman yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan penguatan mutu akademik dalam pelaksanaan pendidikannya. Selain berfokus pada pencapaian akademik, sekolah ini secara aktif mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan meliputi Broadcast, Karawitan, Student Medical and Rescue Team (SMRT), Boga, Vokal, Tari, Bola Voli, Sepak Bola, Tapak Suci, Hizbul Wathan, serta Tahsin dan Tahfidz. Keberagaman pilihan kegiatan ekstrakurikuler tersebut menunjukkan keterbukaan sekolah terhadap pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Susanti, 2022). Lebih lanjut, Ahadi dan Wardan (2024) menegaskan bahwa sekolah yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan non-akademik cenderung lebih efektif dalam memfasilitasi perkembangan emosional dan kreativitas siswa.

Salah satu kegiatan unggulan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah adalah ekstrakurikuler vokal yang resmi dibentuk pada 10 Juli 2023.

Kegiatan ini berawal dari sebuah proyek musik berupa produksi cover lagu "Derap Berkemajuan", yang merupakan theme song Mukhtar Muhammadiyah ke-48, dengan melibatkan kolaborasi antara siswa, guru, dan staf administrasi sekolah. Dalam proyek tersebut, staf administrasi berperan aktif sebagai vokalis sekaligus bertanggung jawab dalam pengarah musik serta proses mixing dan mastering audio. Berdasarkan keterlibatan dan kompetensi yang ditunjukkan, kepala sekolah kemudian menetapkan staf administrasi tersebut sebagai pelatih ekstrakurikuler vokal. Kegiatan ekstrakurikuler vokal dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pukul 14.00 WIB dengan tahapan pembelajaran yang meliputi pembukaan, pemanasan vokal, latihan lagu, dan evaluasi. Materi lagu yang dilatihkan mencakup lagu daerah, nasional, pop, dan pop religi, dengan tujuan utama membina bakat vokal siswa secara terstruktur dan menyenangkan. Secara teoretis, latihan vokal yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kualitas vokal siswa, terutama jika disertai dengan tahapan pemanasan yang benar (Suryati, 2021).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler vokal dihadapkan pada tantangan utama berupa keterbatasan sumber daya pelatih yang tidak berasal dari latar belakang pendidikan musik formal. Pelatih ekstrakurikuler vokal merupakan staf administrasi sekolah yang memiliki pengalaman bermusik melalui keterlibatan aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) paduan suara semasa menempuh pendidikan tinggi. Meskipun memiliki kemampuan vokal yang memadai, pelatih belum memiliki keterampilan memainkan instrumen musik sebagai pengiring latihan secara langsung. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya variasi pembelajaran, khususnya pada sesi pemanasan vokal yang memerlukan iringan musik. Pemanfaatan media digital dinilai dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi keterbatasan kompetensi musikal pelatih, terutama dalam mendukung proses pembelajaran vokal yang lebih efektif (LUSIANA, 2022).

Sebagai upaya mengatasi keterbatasan tersebut, pelatih memanfaatkan media YouTube, khususnya melalui kanal Dots Singing, sebagai media pendukung dalam pelaksanaan sesi pemanasan vokal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media kanal YouTube Dots Singing sebagai media pemanasan vokal dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Fokus penelitian diarahkan pada

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler vokal, bentuk pemanfaatan media kanal YouTube Dots Singing, serta peran media kanal YouTube Dots Singing dalam mendukung pembelajaran pemanasan vokal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020), penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang menghasilkan data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen visual, serta tidak menekankan pada pengolahan data numerik. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam pemanfaatan kanal YouTube Dots Singing sebagai media pembelajaran pemanasan vokal pada kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, yang mencakup proses pelaksanaan, bentuk pemanfaatan media, serta peran media dalam kegiatan pemanasan vokal. Subjek dalam penelitian meliputi pelatih ekstrakurikuler vokal dan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler vokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki secara mendalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu (Creswell, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan secara langsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler vokal berlangsung untuk mengamati proses pembelajaran dan penggunaan media. Pengumpulan data dilakukan dalam empat kali pertemuan kegiatan ekstrakurikuler vokal selama rentang waktu penelitian. Wawancara mendalam dilakukan terhadap pelatih ekstrakurikuler dan empat siswa yang dipilih sebagai informan guna memperoleh data terkait pengalaman, respons, serta keterlibatan siswa dalam penggunaan media. Fokus wawancara diarahkan pada pelaksanaan pemanasan vokal, pemilihan dan penggunaan media YouTube Dots Singing, kemudahan akses media, serta peran media dalam mendukung kegiatan pemanasan vokal. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto, video, dan catatan lapangan selama proses penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles et al., 2014). Keabsahan data diperkuat melalui teknik

triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan penelitian sebagaimana dianjurkan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal
Ekstrakurikuler vokal di SMP Muhammadiyah 1 Berbah dikenal dengan nama Mukri Voice. Kegiatan ini merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan oleh sekolah dan diikuti oleh siswa yang memiliki minat dalam bidang vokal. Mukri Voice dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Jumat. Jadwal latihan dimulai pada pukul 14.00 WIB dan berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di luar jam pembelajaran formal sekolah.

Latihan vokal Mukri Voice dilaksanakan di salah satu ruang kelas yang tersedia di lingkungan sekolah. Ruang tersebut dilengkapi dengan fasilitas berupa televisi dan akses jaringan internet. Fasilitas tersebut digunakan oleh pelatih sebagai sarana pendukung dalam proses latihan, khususnya saat memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Peserta kegiatan ekstrakurikuler Mukri Voice berjumlah sekitar 30 siswa yang berasal dari kelas VII dan VIII SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara sukarela sesuai dengan minat masing-masing. Selain siswa, pihak yang terlibat secara langsung dalam kegiatan ini adalah pelatih vokal yang bertugas membimbing jalannya latihan.

Setiap pertemuan latihan diawali dengan tahap pembukaan yang dipimpin oleh pelatih. Kegiatan pembukaan meliputi salam pembuka, doa bersama, serta penyampaian tujuan latihan pada pertemuan tersebut. Pelatih juga menyampaikan materi atau fokus latihan yang akan dilaksanakan pada hari itu. Setelah tahap pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemanasan vokal. Pemanasan vokal dilakukan secara klasikal dan dipandu langsung oleh pelatih. Jenis pemanasan yang dilakukan meliputi latihan pernapasan, *humming*, serta latihan vokal sederhana dengan pola nada tertentu. Seluruh peserta mengikuti tahapan pemanasan secara bersama-sama.

Setelah sesi pemanasan vokal, kegiatan dilanjutkan dengan latihan lagu sebagai inti dari kegiatan ekstrakurikuler vokal. Lagu-lagu yang dilatih meliputi lagu daerah, lagu nasional, lagu pop, dan lagu religi. Pemilihan lagu disesuaikan dengan agenda kegiatan sekolah, kebutuhan penampilan, atau persiapan lomba. Dalam sesi latihan lagu, pelatih memberikan arahan terkait teknik vokal, artikulasi, intonasi, dan ekspresi bernyanyi. Pelatih juga memberikan contoh secara langsung kepada siswa dalam proses latihan.

Tahap terakhir dalam setiap pertemuan adalah penutup kegiatan. Pada tahap ini, pelatih menyampaikan evaluasi singkat mengenai pelaksanaan latihan pada hari tersebut. Evaluasi mencakup aspek teknis bernyanyi dan sikap siswa selama mengikuti kegiatan. Kegiatan kemudian ditutup dengan doa bersama dan salam penutup.

2. Pemanfaatan Media Kanal YouTube Dots Singing dalam Ekstrakurikuler Vokal

Media pembelajaran yang digunakan dalam sesi pemanasan vokal pada kegiatan ekstrakurikuler Mukri Voice adalah platform YouTube dengan memanfaatkan kanal Dots Singing sebagai sumber utama. Platform YouTube digunakan oleh pelatih sebagai media pemutaran video latihan pemanasan vokal. Kanal Dots Singing dipilih karena menyediakan konten latihan pemanasan vokal yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler vokal di tingkat SMP. Akses terhadap YouTube dilakukan melalui perangkat televisi yang ditempatkan di bagian depan ruang latihan dan terhubung dengan jaringan internet sekolah. Penempatan media di bagian depan ruangan memungkinkan seluruh peserta melihat tampilan visual dan mendengar audio dari video yang diputar.

Pemanfaatan media YouTube dilakukan setelah tahap pembukaan kegiatan selesai. Setelah menyampaikan tujuan latihan, pelatih mengarahkan siswa untuk bersiap mengikuti sesi pemanasan vokal dengan bantuan video. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk berdiri dan menghadap ke arah televisi. Sebelum latihan dimulai, pelatih menyiapkan *playlist* yang berisi beberapa video pemanasan vokal dari kanal YouTube Dots Singing. *Playlist* tersebut digunakan agar pemutaran video dapat dilakukan secara berurutan sesuai dengan tahapan pemanasan yang

direncanakan. Seluruh video diputar sesuai urutan yang telah disiapkan oleh pelatih.

Jenis konten yang digunakan dalam *playlist* merupakan video latihan pemanasan vokal dasar. Video yang diputar meliputi *Farinelli Breathing Exercise*, *Sustain Vocal Exercise*, *Humming Vocal Warm-Up*, dan *Vowels Singing Exercise*. Keempat video tersebut memiliki durasi singkat dan menampilkan instruksi latihan secara audio-visual. Setiap video diputar secara penuh tanpa pemotongan, sehingga siswa mengikuti latihan dari awal hingga akhir sesuai instruksi yang terdapat dalam video. Salah satu video yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *Humming Vocal Warm-Up* dari kanal YouTube Dots Singing, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan video *Humming Vocal Warm-Up* pada kanal YouTube Dots Singing.

Selama pemutaran video berlangsung, siswa berdiri menghadap ke arah televisi dan menirukan latihan pemanasan vokal yang ditampilkan. Siswa mengikuti suara dan contoh latihan yang terdengar dari video secara bersama-sama. Pelaksanaan latihan dilakukan secara serempak di bawah arahan pelatih. Dalam proses penggunaan media, pelatih mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung. Pelatih memberikan arahan tambahan apabila terdapat siswa yang belum mengikuti latihan sesuai instruksi video. Selain itu, pelatih memantau jalannya latihan dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan. Salah satu bentuk penyesuaian yang dilakukan adalah penggunaan alat bantu berupa kastanyet sebagai penanda ketukan ketika terjadi ketidaksamaan tempo antar siswa.

3. Peran Media Kanal YouTube Dots Singing dalam Ekstrakurikuler Vokal

Media YouTube melalui kanal Dots Singing berperan sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pemanasan vokal

pada kegiatan ekstrakurikuler vokal di SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Peran ini tampak dari pemanfaatan konten video sebagai acuan utama pelatih dan peserta didik dalam menjalankan tahapan pemanasan vokal. Kanal Dots Singing menyediakan berbagai konten latihan pemanasan vokal yang digunakan sebagai rujukan dalam kegiatan latihan. Berdasarkan hasil pengamatan, konten tersebut dimanfaatkan pelatih untuk menentukan urutan latihan pemanasan vokal pada setiap pertemuan. Dengan demikian, kegiatan pemanasan vokal dapat dilaksanakan secara terencana dan berurutan.

Peran media YouTube sebagai sumber belajar memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran mengenai bentuk latihan pemanasan vokal yang benar. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa siswa mengikuti tahapan latihan dengan mengacu pada contoh visual dan audio yang ditampilkan dalam video. Kondisi ini mendukung proses pembelajaran yang mendorong konsentrasi peserta didik selama kegiatan pemanasan vokal berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Salafiyah dan Farhana (2019) yang menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah berkonsentrasi ketika materi disajikan melalui media yang memadukan unsur audio dan visual. YouTube sebagai media audio-visual memungkinkan siswa melihat dan mendengar contoh latihan secara langsung, sehingga dapat dijadikan acuan praktik dalam pembelajaran vokal (Suwanto et al., 2021).

Selain sebagai sumber belajar, media YouTube juga berperan sebagai alat peraga dalam pembelajaran pemanasan vokal. Alat peraga didefinisikan sebagai sarana yang berfungsi untuk mempercepat pemahaman peserta didik terhadap salah satu pokok bahasan dalam bidang studi tertentu (Kaltsum, 2017). Peran ini terlihat dari penggunaan video sebagai contoh utama latihan yang ditirukan siswa secara bersama-sama. Video yang ditampilkan menyajikan contoh latihan secara visual dan audio, sehingga peserta didik dapat menirukan latihan dengan mengacu pada model yang sama. Keceragaman contoh latihan yang diperoleh melalui video membantu menciptakan kesamaan pemahaman siswa terhadap pola latihan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rasman (2021) yang menyatakan bahwa media video berperan penting dalam pembelajaran berbasis

keterampilan karena menyediakan contoh yang konsisten dan terstandar.

Media YouTube juga berperan sebagai alat bantu bagi pelatih dalam pelaksanaan pembelajaran pemanasan vokal. Alat bantu merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran (Mukarromah & Andriana, 2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatih belum memiliki keterampilan dalam memainkan instrumen musik sebagai pengiring latihan pemanasan vokal. Kondisi tersebut menjadikan media YouTube sebagai alternatif pendukung dalam penyediaan contoh nada dan tempo latihan. YouTube mampu mengakomodasi keterbatasan tersebut dengan menyajikan contoh latihan yang jelas dan mudah diikuti oleh peserta didik (Winingsih et al., 2025). Melalui video dari kanal YouTube Dots Singing, pelatih tetap dapat melaksanakan kegiatan pemanasan vokal secara terstruktur meskipun tanpa iringan instrumen musik secara langsung.

Melalui pemanfaatan media YouTube, pelatih dapat menjalankan perannya dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal secara lebih optimal. Media berfungsi menggantikan peran instrumen pengiring dalam penyajian contoh latihan pemanasan vokal. Dengan demikian, pelatih dapat memfokuskan perhatian pada pengawasan jalannya latihan, pemberian arahan tambahan, serta penyesuaian latihan sesuai dengan kondisi siswa selama kegiatan berlangsung.

Penggunaan media YouTube dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal memberikan implikasi positif terhadap upaya mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran musik di sekolah. Pemanfaatan kanal Dots Singing menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi pengajar, khususnya dalam memainkan instrumen pengiring, dapat diatasi melalui sumber belajar berbasis audio-visual. Dengan demikian, sekolah tetap dapat menyelenggarakan pembelajaran vokal yang terstandar dan berkualitas secara lebih adaptif dengan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kanal YouTube Dots Singing dimanfaatkan secara terencana sebagai media pendukung dalam

sesi pemanasan vokal dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler vokal Mukri Voice di SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Media ini berperan sebagai sumber belajar, alat peraga, dan alat bantu pembelajaran yang menyajikan contoh latihan pemanasan vokal secara audio-visual dengan urutan, nada, dan tempo yang jelas. Pemanfaatan kanal Dots Singing membantu mengatasi keterbatasan pelatih dalam penguasaan instrumen pengiring serta memudahkan siswa dalam memahami dan mengikuti latihan secara serempak. Dengan pendampingan aktif dari pelatih, penggunaan media YouTube ini mendukung kesiapan dan keterampilan siswa sebelum memasuki latihan inti, sehingga dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran yang relevan dan adaptif dalam pembelajaran vokal berbasis praktik di tingkat sekolah menengah pertama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelatih ekstrakurikuler vokal terus mengembangkan pemanfaatan media YouTube, khususnya kanal Dots Singing, dengan memilih dan menyesuaikan konten pemanasan vokal sesuai dengan tingkat kemampuan serta karakteristik peserta didik agar pembelajaran semakin optimal. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, terutama penyediaan ruang latihan yang lebih representatif serta perangkat audio-visual yang memadai, guna menunjang penggunaan media berbasis digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhar, M., Gunawan, H., & Muzakkir, S. (2025). Efektivitas Model Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(2), 58–69.
- Ahadi, A., & Wardan, K. (2024). Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2628–2643. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1242>
- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>
- Birgante, C. S., Wismanto, A., & Warkito, P. J. (2024). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17523–17528.
- Creswell, J. W. (2020). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fatimah, S., & Heliana, H. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di Sdn Seinyar. *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1(01), 51. <https://doi.org/10.61590/int.v1i01.85>
- Hidayatullah, A. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA. PP. Yasrib Soppeng. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.19114>
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaatan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- LUSIANA, V. (2022). Best Practice Penggunaan Youtube, Google Forms Dan Lifeworksheets Sebagai Media Penilaian Matematika Peminatan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 90–98. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.1030>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pada, A. S., Dopo, F., & Fikri, K. (2023). Pengembangan multimedia teknik vocalizing dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMA St. Fransiskus Xaverius Boawae. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2), 863–873.
- Rasman. (2021). Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118–126.

- Sirait, A. A., Febrian, M. A., Saifundi, & Halimah, S. (2024). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kompetensi (Pp-Pk) Dalam Kurikulum Merdeka. *DIROSAT: Journal of Islamic Studies*, 9(2), 183–194.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryati. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Vokal Pop Jazz di Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Resital*, 22(2), 117–126.
- Susanti, L. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Sekolah Minggu di Era Digitalisasi. *Prosiding Pelita Bangsa*, 1(1), 26.
<https://doi.org/10.30995/ppb.v1i1.498>
- Suwarto, Muzaki, A., & Muhtarom. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30.
- Winingsih, T., Hersulastuti, & Haryono, P. (2025). Efektivitas penggunaan YouTube dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(4), 8260–8267.